



Sosialisasi Pola Asuh Kesehatan Mental Anak di Kelurahan Aren Jaya Bekasi

Nabila Nur Syafitri¹, Alya Rizkiani Putri², Wafa Wafiah³, Hamdy Mou'taz Billah⁴ Ferdy Muzzamil⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: nabila.nur.syafitri19@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Kelurahan Aren Jaya adalah salah satu wilayah yang terletak di kecamatan Bekasi timur. Kelurahan Aren Jaya ini terletak sekitar 8,1 km dari pusat kota dan berada di sebelah timur Kota Bekasi. Pembagian wilayah Kelurahan Aren Jaya terbagi menjadi 22 RW serta terdiri dari beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 5 sekolah dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 2 sekolah serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu 1 sekolah. Berdasarkan observasi para mahasiswa yang melaksanakan sosialisasi di Kelurahan Aren Jaya, tepatnya di RW 002 menerangkan bahwa masa perkembangan anak-anak dan remaja merupakan tahap belajardan masa dimana mereka masih belum menemukan jati diri. Hal yang bisa dilakukan dengan menyampaikan penyuluhan ataupun sosialisasi kepada warga RW 02 mengenai Pola Asuh Orang Tua dan Kesehatan Mental. Luaran yang diharapkan pada kegiatan sosialisasi ini adalah orang tua dapat meningkatkan pola asuh orang tua terhadap kesehatan mental anak pada warga RW 02 Kelurahan Aren Jaya dan memunculkan kesadaran akan pentingnya pola asuh yang baik untuk kesehatan mental anak dalam warga RW 02 kelurahan Aren Jaya

Kata kunci: Sosialisasi, Pola Asuh, Kesehatan Mental Anak

Pendahuluan

Negara mewajibkan kepada seluruh Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Tridharma, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa adalah sosialisasi. Di sebagian Perguruan Tinggi, Mahasiswa diwajibkan melaksanakan sosialisasi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) menjadi salah satu dari beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang menugaskan mahasiswanya untuk melakukan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu sarana yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang, karena didalam-Nya diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu (Murtani, 2019). Kegiatan sosialisasi Kelompok 27 Program



studi psikologi dilaksanakan di wilayah sekitar Bekasi tepatnya di Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur.

Kegiatan sosialisasi ini kelompok kami membuat program penyuluhan di Kelurahan Aren Jaya. Program penyuluhan yang dilakukan ialah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri di Kelurahan Aren Jaya khususnya dalam hal Pola Asuh Orang Tua dan Kesehatan Mental.

Berawal dari Desember 2022, UBJ mengirinkan para mahasiswa pada sosialisasi Tematik pada Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur. Menjadi suatu kehormatan tersendiri bagi Tim Abdimas, ketika Rektor UBJ menugaskan kami, menjadi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kegiatan sosialisasi Mahasiswa UBJ. Tugas dimaksud, tidak sebatas menjadi pendamping kegiatan sosialisasi Mahasiswa, namun DPL dimungkinkan untuk dapat membimbing, membina dan mengarahkan kegiatan Mahasiswa sosialisasi yang ada, agar kegiatan yang dilakukan memberikan maslahat dan manfaat bagi masyarakat. Di samping itu, DPL dituntut peka terhadap lingkungan tempat mahasiswa melaksanakan sosialisasi, sehingga di samping membawa bendera kebesaran UBJ, namun sebagai insan akademis, DPL memiliki tugas dan tanggung jawab Tri Dharma yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat.

Kelurahan Aren Jaya adalah salah satu wilayah yang terletak di kecamatan Bekasi timur. Kelurahan Aren Jaya ini terletak sekitar 8,1 km dari pusat kota dan berada di sebelah timur Kota Bekasi. Pembagian wilayah Kelurahan Aren Jaya terbagi menjadi 22 RW serta terdiri dari beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 5 sekolah dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 2 sekolah serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu 1 sekolah.

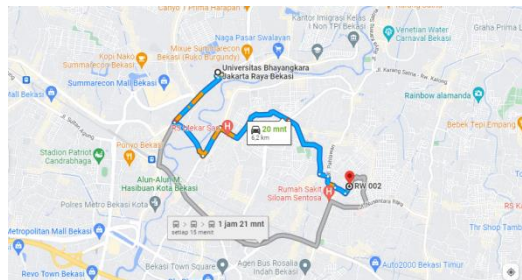
Berdasarkan hasil observasi, maka telah ditentukan program kerja tim Abdimas mahasiswa. Observasi dilakukan mahasiswa dengan melakukan pengamatan ke lokasi. Dari hasil observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan mempertimbangkan prinsip *feasible* (praktis), *acceptable* (dapat diterima), *sustainable* (berkelanjutan), dan partisipasi.

Berdasarkan observasi para mahasiswa yang melaksanakan sosialisasi di Kelurahan Aren Jaya, tepatnya di RW 002 menerangkan bahwa rata-rata masyarakat RW 002 di dominasi oleh ibu-ibu dan anak-anak yang belum mengetahui pola asuh yang baik dan menjaga kesehatan mental. Hal yang bisa dilakukan dengan menyampaikan penyuluhan atau sosialisasi kepada warga RW 002 dengan lingkungan eksternal sehingga perlu memfasilitasi dan mengarahkan mereka agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik kepada anaknya.

Gambaran Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di RW 002 Kelurahan Aren Jaya Kecamatan Bekasi Timur pada tanggal 10, 11 dan 18 Desember 2022. Lokasi kegiatan bertempat di Balai Warga RT 004 RW 002 Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur.

Gambar.1 Peta Lokasi RW 002 Kel. Aren Jaya



Metode Pelaksanaan

Kelurahan aren jaya merupakan salah satu kelurahan di antara beberapa kelurahan di Kecamatan Bekasi Timur yang masuk dalam Wilayah Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kelurahan aren jaya merupakan 1 (satu) Kelurahan dari 4 (empat) Kelurahan di Kecamatan Bekasi Timur 3 (tiga) kelurahan, diantaranya adalah Kelurahan Duren Jaya, Kelurahan Bekasi Jaya, dan Kelurahan Margahayu. Kelurahan aren jaya.

Kelurahan aren jaya berbatasan dengan kelurahan duren jaya dan kelurahan margahayu di bagian barat. Di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan margahayu. Kemudian disebalah utara berbatasan dengan Kabupaten Bekasi.

Dilihat dari wilayahnya, Kelurahan aren jaya merupakan sebuah tempat yang strategis. Kantor Pemerintahan Kecamatan Bekasi Timur cukup dekat karena hanya berjarak 2,3(dua koma tiga) KM dari kantor kelurahan. Demikian juga jarak yang tidak begitu jauh dari Pemerintahan Administratif Kota Bekasi karena hanya berjarak 1,5 satu setengah) KM. sementara jarak menuju Ibu Kota Bekasi sejauh 8,8 (delapan koma delapan) KM. selanjutnya jarak menuju Kota Bandung – Ibu Kota Provinsi sejauh 141 (seratus empat puluh satu) KM dan jarak menuju Khusus Ibukota (DKI) Jakarta sebagai Ibu kota Negara sejauh 24 (dua puluh empat) KM.

Kelurahan Aren Jaya berpenduduk kurang lebih sejumlah 62.466 jiwa, terdiri dari 32.814 penduduk laki-laki dan penduduk perempuan 33.003. Dari data yg ada, sebanyak 65.817 merupakan ibu rumah tangga. Selanjutnya berkaitan dengan luas wilayah, Kelurahan Aren Jaya sebagai bagian dari Kecamatan Bekasi Timur, memiliki luas 206,61KM² (2,6 Hektar). Di satu sisi Kelurahan Tanjung mekar merupakan wilayah agraris, karena dari luas wilayah 2,6 Hektar yang dimiliki, wilayah dari kelurahan aren jaya adalah wilayah padat penduduk dan terdiri dari beberapa sekolah seperti SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA/K (Sekolah menengah atas).

Kantor Kelurahan Aren Jaya yang beralamat di jalan Nusantara Raya No.1 RT 12/09 Aren Jaya Kecamatan Bekasi Timur, dipimpin oleh seorang Lurah, dibantu oleh seorang Sekretaris Kelurahan (Sekel), 4 (empat) orang Kepala Seksi (Kasi) yang terdiri dari Seksi Ketenteraman dan Ketertiban (Tramtib), Seksi Pemberdayaan masyarakat dan Pembangunan, Seksi Kesejahteraan Sosial. Selanjutnya dibantu oleh jabatan fungsional. Kepala Kelurahan Aren Jaya dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat, dibantu oleh beberapa Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Dapat dijelaskan bahwa di Kelurahan Aren Jaya terdiri 22 RW. Lokasi yang kami pilih untuk melakukan kegiatan sosialisasi berada pada RW 002 Aren Jaya Bekasi Timur. Adapun data warga di RW 002 setiap RT-nya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 1 Kegiatan Pelaksanaan

Penyuluhan pola asuh orang tua terhadap kesehatan mental anak



- Aktifitas
- Penyampaian materi Pola asuh orang tua oleh Ferdy Muzzamil., M.Psi., Psikolog
 - Penyampaian materi kesehatan mental oleh Hamdy Mou'taz Billah
 - Penyaji menyuguhkan materi dengan judul pola asuh orang tua. Pemateri mengemukakan bahwa pola asuh menurut Hurlock adalah pola asuh orang tua adalah perlakuan orang tua, yang dilakukan terhadap anaknya baik buruknya sikap orang tua akan



mempengaruhi sikap anak dan perilakunya (Sarantika, 2022). Kemudian dalam pola asuh orang tua terdapat dua dimensi yaitu Kehangatan (responsivitas) dan kontrol (sifat menuntut). Berdasarkan dua dimensi tersebut menurut (Santrock, 2010) terdapat 4 jenis pola asuh orang tua kepada anak, diantaranya-Nya adalah otoritatif, otoriter, pemanja, dan tidak terlibat pada Perkembangan anak.

Pemateri kemudian mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua yang baik adalah Pola asuh tipe otoritatif dianggap sebagai jenis pola asuh yang paling baik karena pola ini memiliki nilai kehangatan dan kontrol yang sama-sama tinggi. Sehingga, orang tua dengan pola asuh tipe otoritatif mengatur secara tegas tingkah laku anaknya (kontrol) dan disertai dengan penyesuaian diri untuk memahami pendapat anaknya (kehangatan). Kemudian penyaji menyuguhkan materi dengan judul Kesehatan Mental. Pemateri mengungkapkan bahwa menurut (World Health Organization, 2009) kesehatan mental merupakan kondisi individu sejahtera yang sudah dapat menyadari sumber daya yang ada di dalam dirinya, mampu mengatasi permasalahan dan tekanan kehidupan.

Pemateri mengemukakan bahwa cara menjaga kesehatan mental Beberapa cara untuk menjaga kesehatan mental : Mengatakan hal positif pada diri sendiri , Menulis hal-hal yang patut disyukuri , Fokus pada satu hal dalam satu waktu , Olahraga, Mengonsumsi makanan bergizi , dan Terbuka pada orang terdekat (Florenca, 2021).

Tujuan	- Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru mengenai pola asuh dan kesehatan mental - Masyarakat dapat menerapkan pola asuh anak dan kesehatan mental di kehidupan sehari-hari.
Cara	- Offline (Pertemuan di lokasi)

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di RW 002 Kelurahan Aren Jaya Kecamatan Bekasi Timur ini, dibuka oleh Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Ferdy Muzzamil, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Beliau menyambut tim pengabdian masyarakat dengan antusias terkait dengan hal yang sangat diperlukan oleh pihak kelurahan yaitu penyuluhan tentang Pola Asuh Orang Tua dan Kesehatan Mental. Beliau juga sangat mengapresiasi dengan adanya pelatihan bisnis sistem *dropship* dan motivasi berwirausaha, karena hal tersebut akan membantu memberdayakan perekonomian



masyarakat. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat membuka kegiatan yang diwakili oleh ketua pelaksana, Hamdy Mou'taz Billah. Beliau menyampaikan secara singkat bahwa tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar khususnya para orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik kepada anaknya.

Tabel. 2 Hasil

Pertemuan/Materi	Kesulitan yang dihadapi	Indikator Kesuksesan	Keterangan
Pertama (Ferdy Muzzamil, S.Psi, M.Psi, Psikolog)	- Masyarakat masih belum menyadari pentingnya Pola Asuh yang baik dan benar terhadap anak-anak.	70%	- Menambah pengetahuan kepada masyarakat dalam menerapkan Pola Asuh yang baik dan benar
Metode: Pola Asuh Orang Tua			- Masyarakat antusias tanya jawab dengan penyuluh
Kedua (Hamdy Mou'taz Billah)	- Masyarakat masih belum menyadari pentingnya menjaga Kesehatan Mental dalam lingkup bermasyarakat	70%	- Menambah pengetahuan kepada masyarakat dalam menerapkan Kesehatan Mental dalam kehidupan sehari-hari
Metode: Kesehatan Mental			- Masyarakat antusias dengan tanya jawab dengan penyuluh

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi Abdimas Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah bagaimana para mahasiswa dapat belajar serta terjun langsung kelapangan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan di wilayah desa yang menjadi lokasi kegiatan Mahasiswa, oleh karena itu program kerja Abdimas berusaha dalam memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada mahasiswa untuk dapat memberikan pelayanan terhadap masyarakat desa.

Hal tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru tentang sistem pelayanan di desa yang menjadi lokasi kegiatan mahasiswa. Program Abdimas kegiatan Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mendapatkan sambutan, dengan adanya kegiatan sosialisasi Abdimas ini



hubungan antara lembaga perguruan tinggi dengan lembaga pemerintahan desa khususnya masyarakat terjalin hubungan yang baik.

Saran dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi abdimas Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah agar meningkatkan hubungan yang baik dengan perangkat desa, agar terjalin pula hubungan yang baik dan masyarakat menerima berbaur dengan mahasiswa untuk menciptakan hubungan yang baik agar bisa menjalin kerjasama yang baik.

Referensi

- Florenca, G. (2021, October). 9 Cara Sederhana Menjaga Kesehatan Mental. *Halodoc*, 1.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.
<http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/585>
- Santrock, J. (2010). *Child Development (Thirtieth Edition)*.
- Sarantika, pipin alvia. (2022). POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM NOVEL “ALMOND” KARYA SOHN WON PYUNG. 2005–2003, 8.5.2017, 1787.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Pemerintahan Indonesia. In *Koperitis 1*.
- World Health Organization. (2009). Improving health systems and services for mental health. *World Health*, 112.